

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Emosional di SMA Negeri 1 Soppeng Riaja, maka dapat ditarik kesimpulan dan diajukan beberapa saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi yang diperkuat dengan data hasil interview dan dokumentasi, serta dilakukan pembahasan maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan kepemimpinan kepala sekolah berbasis kecerdasan emosional di SMA Negeri 1 Soppeng Riaja, kabupaten Barru, antara lain: (1) Untuk memperbaiki standar isi dan kompetensi sekolah, (2) Untuk memperbaiki standar proses pembelajaran, (3) Untuk memperbaiki standar pendidik dan tenaga kependidikan, (4) Untuk memperbaiki standar sarana dan prasarana, (5) Untuk memperbaiki standar pengelolaan sekolah, (6) Untuk memperbaiki standar pembiayaan, (7) Untuk memperbaiki standar penilaian pendidikan, dan (8) Untuk memperbaiki kesiapan sekolah dan dukungan eksternal.
2. Upaya penerapan kepemimpinan kepala sekolah berbasis kecerdasan emosional di SMA Negeri 1 Soppeng Riaja, kabupaten Barru, melalui empat aspek kecerdasan emosional. *Pertama*, Situasi saat ini. Pada aspek ini kepala SMA Negeri 1 Soppeng Riaja dalam mengerjakan tugas dan kebijakannya mengendalikan emosi yang ditimbulkan oleh peristiwa

hidup, tekanan pekerjaan, dan tekanan masalah pribadi agar tidak dapat mengganggu perasaannya, sehingga dapat mengerjakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan efektif. *Kedua*, Pemahaman kecerdasan emosional. Pada aspek ini kepala sekolah memahami perasaan dirinya dan orang lain, mengendalikan ekspresi emosi serta memanfaatkan potensi emosi sebagai sumber energi dan sumber informasi dalam melaksanakan tugas, tanggungjawab dan kebijakan-kebijakan.

Ketiga, Kemampuan kecerdasan emosional. Pada aspek ini kepala SMA Negeri 1 Soppeng Riaja mengaktualisasikan potensi diri yang meliputi intensionalitas, kreativitas, ketangguhan, dan hubungan antar pribadi dalam memotivasi dan menggerakkan stafnya agar bekerjasama berpartisipasi dalam meraih keberhasilan menuju kesempurnaan tujuan organisasi sekolah. Sedangkan ketidakpuasan konstruktif disikapi sebagai suatu rangsangan untuk mendapatkan kualitas dan inovasi. *Kempat*, Nilai-nilai dan keyakinan kecerdasan emosional. Pada aspek ini kepala sekolah mengedepankan kasih sayang, sudut pandang, ituisi, daya pribadi dan integritas dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan dan dalam kerjasamanya dengan stafnya.

3. Penerapan kepemimpinan kepala sekolah berbasis kecerdasan emosional yang dilakukan oleh kepala SMA Negeri 1 Soppeng Riaja secara umum berpengaruh baik terhadap mekanisme kerja dan peningkatan kualitas mutu SMA Negeri 1 Soppeng Riaja sehingga berpotensi menjadi Sekolah Katagori Mandiri (SKM) atau Sekolah Standar Nasional (SSN).

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat penulis rekomendasikan saran-saran berikut ini:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam organisasi pendidikan hendaknya tidak hanya menggunakan kecerdasan intelektualnya dalam mengelola sekolah, akan tetapi penggunaan kecerdasan emosional justru sangat membantu mencapai keberhasilan misi, visi, dan tujuan sekolah.
2. Kepala sekolah hendaknya memahami, mengaktualisasi, dan mengaplikasikan kecerdasan emosional pada semua aspek kinerja, tugas dan tanggungjawabnya melalui penerapan kasih sayang, intensionalitas, kreativitas, inovasi, ketangguhan, dan hubungan antar pribadi yang solid dalam memotivasi stafnya bekerjasama mencapai keberhasilan.
3. Semua stakeholders sekolah hendaknya berpartisipasi dan mematuhi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah berbasis kecerdasan emosional serta mengaktualisasikan potensi emosional yang dimiliki dalam rangka pencapaian keberhasilan bersama.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufik-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis yakin tesis ini tidak lepas dari kelemahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan bukti dari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, demi perbaikan yang akan datang menuju pencapaian kesempurnaan.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Wallahu subhanahu wa ta'ala 'alam.*